

PERAN PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Panguku Abdul Karim¹, Sahlan², Risanni Ritonga³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²STIT Al-Washliyah Binjai

³Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: panguluabdulkarim@uinsu.ac.id¹, sahlanbatubara9694@gmail.com², risannirit@gmail.com³

ABSTRAK: Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Namun, kreativitas siswa sering kali belum berkembang secara optimal karena proses pembelajaran dan penilaian masih berfokus pada hasil akhir belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran penggunaan penilaian portofolio dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara semiterstruktur dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa, serta dokumentasi hasil karya portofolio siswa. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penilaian portofolio mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPS yang ditunjukkan melalui keberanian bertanya, menyampaikan pendapat, berkolaborasi dalam kelompok, serta memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman; (2) penilaian portofolio mendorong pengembangan kreativitas siswa melalui tugas pembuatan *booklet* bertema persatuan dan kesatuan yang memungkinkan siswa menghasilkan karya yang beragam, mengembangkan ide secara mandiri, serta mengombinasikan teks, gambar, warna, dan ilustrasi secara kreatif; dan (3) keberhasilan implementasi penilaian portofolio didukung oleh peran guru sebagai fasilitator yang memberikan pendampingan dan umpan balik secara berkelanjutan serta dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan yang mendukung pembelajaran aktif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan kolaboratif siswa. Oleh karena itu, penilaian portofolio dapat menjadi alternatif penilaian autentik yang relevan untuk mendukung pembelajaran IPS yang lebih bermakna, partisipatif, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Penilaian Portofolio, Kreativitas Siswa, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar.

ABSTRACT: *Creativity is one of the important competencies that need to be developed in social studies learning in elementary schools. However, students' creativity often does not develop optimally because the learning and assessment processes are still focused on the final learning outcomes. This study aims to reveal the role of portfolio assessment in fostering students' creativity in social studies subjects in grade IV of elementary schools. This study uses a qualitative approach with a case study design. Primary data were obtained through observation, semi-structured interviews with the principal, class teachers, and students, as well as documentation of students' portfolio work. Secondary data were obtained from various literature and relevant previous research results. Data analysis was carried out through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: (1) portfolio assessment is able to increase students' active involvement in social studies learning as demonstrated by the courage to ask questions, express opinions, collaborate in groups, and provide responses to friends' work; (2) portfolio assessment encourages the development of students' creativity through the task of making a booklet with the theme of unity and oneness that allows students to produce diverse works, develop ideas independently, and combine text, images, colors, and illustrations creatively; and (3) the successful implementation of portfolio assessment is supported by the role of teachers as facilitators who provide ongoing guidance and feedback, as well as school support through the provision of facilities and policies that support active learning. The implications of this research indicate that portfolio assessment functions not only as an evaluation tool, but also as a means to develop students' creativity, self-confidence, communication skills, and collaborative skills. Therefore, portfolio assessment can be a relevant, authentic assessment alternative to support more meaningful, participatory, and student-centered social studies learning.*

Keywords: *Portfolio Assessment, Student Creativity, Social Studies Learning, Elementary School*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan abad ke-21. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide baru, tetapi juga kemampuan menemukan solusi yang inovatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi. Kemampuan ini menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Fletcher et al. (2023) menjelaskan bahwa kreativitas

berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan baru dan mengekspresikan ide secara fleksibel. Sejalan dengan itu, Green et al. (2024) menyatakan bahwa kreativitas dapat meningkatkan keyakinan individu dalam menghasilkan solusi yang inovatif. Oleh karena itu, kreativitas menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar (Habib et al., 2024).

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Pada tahap ini, siswa berada pada masa perkembangan yang memungkinkan mereka mengeksplorasi berbagai ide, pengalaman, dan pengetahuan baru. Kreativitas yang berkembang sejak dini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghasilkan berbagai alternatif solusi dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Kuo et al. (2024) menjelaskan bahwa pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan secara mandiri mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang untuk memberikan ruang yang luas bagi berkembangnya kreativitas siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan fakta sosial, tetapi juga bertujuan membentuk kemampuan siswa dalam memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis berbagai peristiwa sosial, serta mengemukakan gagasan yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Fitriyani et al. (2021) menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna dan kontekstual. Selain itu, kreativitas juga mendukung kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPS (Sarifah & Nurita, 2023).

Kreativitas dalam pembelajaran IPS dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas, seperti menyusun proyek sederhana, membuat poster, menyajikan hasil diskusi, atau

mengembangkan solusi terhadap suatu permasalahan sosial. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai bentuk karya. Nugraha et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk berkarya dapat meningkatkan kreativitas serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas tidak hanya berfungsi sebagai hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran IPS itu sendiri.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS masih tergolong rendah. Siswa cenderung menjadi penerima informasi dan kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide maupun gagasan secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran lebih berfokus pada penguasaan materi daripada pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Kusmiati et al. (2021) menemukan bahwa kreativitas siswa pada pembelajaran IPS masih memerlukan peningkatan melalui penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Rendahnya kreativitas siswa menunjukkan perlunya upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Selain strategi pembelajaran, sistem penilaian yang digunakan guru juga berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa. Penilaian yang hanya berfokus pada tes tertulis sering kali belum mampu menggambarkan kemampuan siswa secara komprehensif. Bentuk penilaian tersebut cenderung menilai hasil akhir pembelajaran tanpa memperhatikan proses yang dilalui siswa dalam memperoleh pengetahuan. Akibatnya, kemampuan berpikir kreatif dan perkembangan siswa selama pembelajaran kurang terakomodasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan bentuk penilaian yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga mampu mendokumentasikan perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan.

Salah satu bentuk penilaian yang dapat digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan proses pengumpulan

berbagai hasil kerja siswa yang dilakukan secara sistematis untuk menunjukkan perkembangan kemampuan dan pencapaian belajar dalam periode tertentu. Halim et al. (2019) menjelaskan bahwa penilaian portofolio memungkinkan guru menilai proses dan hasil belajar siswa secara lebih menyeluruh. Selain itu, Syzdykova et al. (2021) menyatakan bahwa portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki melalui berbagai bentuk karya yang dihasilkan selama pembelajaran.

Penilaian portofolio memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Dalam proses penyusunannya, siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan, memilih, memperbaiki, dan mempresentasikan hasil karya terbaik yang telah dibuat. Proses tersebut mendorong siswa untuk berpikir lebih terbuka, menghasilkan ide yang beragam, dan mengembangkan karya yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Metz dan Albernhe-Giordan (2010) menjelaskan bahwa penggunaan e-portofolio dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui aktivitas perancangan dan dokumentasi proyek. Temuan tersebut diperkuat oleh Sri Adnyawati (2021) yang menunjukkan bahwa penilaian portofolio dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas peserta didik melalui eksplorasi ide dan pengembangan produk pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penilaian portofolio memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Sulistyono et al. (2020) menemukan bahwa penilaian portofolio mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Bela et al. (2022) juga melaporkan bahwa penggunaan penilaian portofolio berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Selain itu, Mukti dan Sudarmiani (2024) menjelaskan bahwa pengembangan e-portofolio berbasis Artificial Intelligence (AI) efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penilaian portofolio berpotensi menjadi alternatif penilaian yang mendukung pengembangan berbagai kompetensi peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penilaian portofolio masih lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar, keterampilan menulis, dan kemandirian belajar siswa. Kajian yang secara khusus mengkaji penggunaan penilaian portofolio dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar masih relatif terbatas. Padahal, kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran IPS. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terkait peran penilaian portofolio dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran penggunaan penilaian portofolio dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik penilaian yang lebih autentik dan inovatif, sekaligus menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

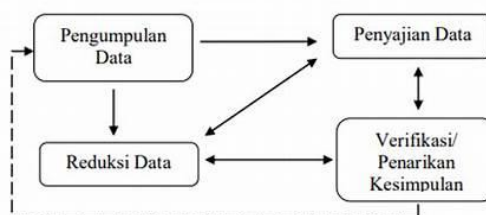
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data emik dalam bentuk naratif, hasil observasi, atau kutipan langsung dari partisipan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, melalui katakata yang ditulis atau diucapkan oleh individu serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yakni metode yang menekankan pada penyelidikan mendalam terhadap suatu fenomena khusus (kasus) dalam jangka waktu tertentu. Selama proses ini, informasi dikumpulkan secara rinci dan komprehensif dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan. (K.Yin, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah Sekolah Dasar yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada bulan April 2026 di semester ganjil. Para informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru dan seorang siswa kelas IV . Detail lengkap mengenai informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Informasi Penelitian

Kode	Status	Jenis Kelamin	Sertifikasi/Tidak Sertifikasi	Usia	Pendidikan Terakhir
R1	Kepala Sekolah	Laki-Laki	Sertifikasi	53 Tahun	S2
R2	Guru Kelas	Perempuan	Sertifikasi	38 Tahun	S1
R3	Siswa	Laki-Laki	-	10 Tahun	-

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu interaksi lisan yang dilakukan secara daring menggunakan telepon seluler untuk mendapatkan informasi. Wawancara digunakan bersifat semiterstruktur, di mana setiap sesi berlangsung sekitar 30 menit. Dalam wawancara ini, perekaman dilakukan dengan handphone, dan meskipun ada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetap terbuka kemungkinan munculnya pertanyaan tambahan secara spontan sesuai dengan alur percakapan.



Gambar 1. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga tahapan penting. Pertama adalah tahap kondensasi data, di mana data yang terkumpul disederhanakan dan diringkas menjadi unit-unit analisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana hasil analisis disampaikan dalam bentuk narasi yang teratur dan sistematis, menggambarkan temuan secara runtut. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan, di mana data dianalisis lebih mendalam melalui pengelompokan tematik untuk memperkuat argumen penelitian. (K.Yin, 2018).

HASIL

Pemanfaatan penilaian portofolio dapat membantu menumbuhkan kreativitas siswa dapat dijelaskan dalam tiga bagian pertama keterlibatan aktif siswa, kedua pengembangan kreativitas melalui tugas portofolio, dan yang ketiga dukungan guru dan sekolah dalam implementasi.

Keterlibatan Aktif Siswa

Untuk mengidentifikasi bentuk keterlibatan aktif siswa selama penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran IPS, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikodekan untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil coding data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Coding Data Keterlibatan Aktif Siswa dalam Penggunaan Penilaian Portofolio

Sumber Data	Data	Coding
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa aktif mengajukan pertanyaan selama diskusi kelompok pada pembelajaran IPS berbasis portofolio	Keaktifan bertanya
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa berani menyampaikan pendapat dan ide ketika mempresentasikan hasil	Keberanian berpendapat

8-p9tQD5FM?usp=sharing	portofolio	
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA 8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas portofolio kelompok	Kolaborasi siswa
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA 8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman saat presentasi	Interaksi pembelajaran

Berdasarkan hasil coding pada Tabel 1, penggunaan penilaian portofolio menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih berani mengajukan pertanyaan selama diskusi, menyampaikan pendapat ketika presentasi, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dalam menyelesaikan tugas portofolio karena diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil karya mereka. Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan bahwa penilaian portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga mampu mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Guru kelas (R2) menjelaskan:

"Beberapa anak yang biasanya diam saja saat diskusi, sekarang mulai berbicara. Mereka merasa tugas portofolio memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide mereka tanpa tekanan."

Pengembangan Kreativitas melalui Tugas Portofolio

Untuk mengetahui bagaimana penilaian portofolio berkontribusi terhadap pengembangan kreativitas siswa, peneliti menganalisis berbagai data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi karya siswa. Proses coding dilakukan untuk mengidentifikasi indikator kreativitas yang muncul selama pelaksanaan tugas portofolio. Hasil coding tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Coding Pengembangan Kreativitas

Sumber Data	Data	Coding
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa menghasilkan <i>booklet</i> dengan desain dan isi yang berbeda-beda	Keunikan karya
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa mengombinasikan gambar, warna, teks, dan ilustrasi dalam <i>booklet</i>	Elaborasi karya
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa menghubungkan materi persatuan dan kesatuan dengan kehidupan sehari-hari	Pengembangan ide
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Siswa menggunakan bahan dan media yang beragam dalam menyusun karya	Kreativitas visual

Berdasarkan hasil coding pada Tabel 2, penilaian portofolio memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui berbagai bentuk karya. Kreativitas siswa terlihat dari kemampuan mereka menghasilkan *booklet* dengan desain, ilustrasi, dan penyajian informasi yang berbeda-beda. Siswa juga mampu mengombinasikan teks, gambar, warna, dan simbol untuk menyampaikan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan mengembangkan ide dengan menghubungkan materi persatuan dan kesatuan dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa tugas portofolio mendorong siswa untuk mengekspresikan gagasan secara lebih bebas dan kreatif.

Menurut guru kelas (R2):

"Tugas booklet seperti ini mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam tentang

konsep persatuan dan cara mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari."

Dukungan Guru dan Sekolah dalam Proses Implementasi

Keberhasilan implementasi penilaian portofolio tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi bentuk dukungan yang diberikan oleh guru dan sekolah. Hasil coding data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Coding Dukungan Guru dan Sekolah

Sumber Data	Data	Coding
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil portofolio siswa	Umpan balik guru
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Guru menggunakan rubrik penilaian portofolio dalam evaluasi	Rubrik penilaian
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Sekolah mendukung pelaksanaan penilaian portofolio sebagai pembelajaran aktif	Dukungan sekolah
https://drive.google.com/drive/folders/1XokPemhxX8I8pcNIG9kxJA8-p9tQD5FM?usp=sharing	Sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan portofolio	Fasilitas pembelajaran

Berdasarkan hasil coding pada Tabel 3, keberhasilan implementasi penilaian portofolio didukung oleh peran guru dan sekolah. Guru memberikan pendampingan dan umpan balik secara berkelanjutan terhadap hasil karya siswa sehingga siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan tugas yang dibuat. Selain itu, sekolah mendukung

pelaksanaan penilaian portofolio melalui penyediaan fasilitas pembelajaran dan kebijakan yang mendorong pembelajaran aktif. Dukungan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Kepala sekolah (R1) menyatakan:

"Kami ingin menciptakan lingkungan di mana anak-anak tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran."

DISKUSI

Penilaian Portofolio Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penilaian portofolio mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman. Penilaian portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuan. Temuan ini sejalan dengan pendapat López-Crespo et al. (2022) yang menjelaskan bahwa portofolio dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan ruang refleksi dan partisipasi yang lebih luas dalam proses belajar. Selain itu, Poerwanti dan Mahfud (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung dapat meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab belajar. Dengan demikian, penilaian portofolio berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran IPS yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa.

Penilaian Portofolio Mendorong Pengembangan Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa berkembang melalui tugas portofolio yang diwujudkan dalam bentuk *booklet* IPS. Kreativitas tersebut terlihat dari kemampuan siswa mengembangkan ide, mengombinasikan warna dan ilustrasi, serta

menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang unik dan menarik. Kebebasan yang diberikan dalam penyusunan portofolio memungkinkan siswa mengekspresikan pemahaman mereka sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar masing-masing. Temuan ini sejalan dengan penelitian Metz dan Albernhe-Giordan (2010) yang menyatakan bahwa portofolio dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendokumentasikan dan merepresentasikan hasil belajar melalui berbagai bentuk karya. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Sri Adnyawati (2021) yang menunjukkan bahwa penilaian portofolio mampu meningkatkan kreativitas peserta didik melalui eksplorasi ide dan pengembangan produk pembelajaran. Oleh karena itu, portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai media pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Dukungan Guru dan Sekolah Menjadi Faktor Penting dalam Keberhasilan Penilaian Portofolio

Keberhasilan implementasi penilaian portofolio dalam penelitian ini tidak terlepas dari dukungan guru dan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, pendampingan, serta umpan balik terhadap hasil karya siswa. Sementara itu, sekolah memberikan dukungan melalui kebijakan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Siswanto et al. (2024) yang menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi berbagai inovasi pembelajaran. Selain itu, Aurina dan Zulkarnaen (2022) menjelaskan bahwa dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, kolaborasi antara guru dan sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa melalui penilaian portofolio.

KESIMPULAN

Ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga mampu menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Temuan ini terlihat dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran, di mana siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Selain itu, siswa mampu menghasilkan karya portofolio berupa *booklet* dengan desain, ilustrasi, dan penyajian informasi yang beragam sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan, mengembangkan imajinasi, serta mengekspresikan pemahamannya terhadap materi IPS secara lebih kreatif.

Hasil terpenting dari penelitian ini adalah ditemukannya hubungan antara penggunaan penilaian portofolio dengan berkembangnya kreativitas siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penilaian portofolio tidak hanya mendorong siswa menghasilkan produk belajar yang kreatif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkolaborasi, serta keberanian dalam mengemukakan ide. Dukungan guru melalui pemberian umpan balik dan pendampingan selama proses penyusunan portofolio juga menjadi faktor penting yang memperkuat perkembangan kreativitas siswa. Dengan demikian, penilaian portofolio dapat menjadi alternatif penilaian autentik yang mendukung terciptanya pembelajaran IPS yang lebih bermakna, partisipatif, dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah informan yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan penilaian portofolio dalam pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar sehingga belum menggambarkan efektivitasnya pada jenjang pendidikan maupun mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan

melibatkan subjek yang lebih beragam, cakupan sekolah yang lebih luas, serta mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penilaian portofolio terhadap kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, F., Al Halbusi, H., & Al-Brwani, R. M. (2023). Cognitive style and fostering of technological adaptation drive E-entrepreneurial of new mature business. *International Journal of Innovation Studies*, 7(3), 230–243. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2023.04.001>
- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>
- Artikel, I., & Unneputty, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 97–107. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/5679>
- Aurina, A. N., & Zulkarnaen, Z. (2022). Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6791–6802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3450>
- Baines, D., Disegna, M., & Hartwell, C. A. (2021). Portfolio frontier analysis: Applying mean-variance analysis to health technology assessment for health systems under pressure. *Social Science and Medicine*, 276, 113830. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.113830>
- Bela, K., Sari, P., Luh, N., Eka, P., Dewi, S., Putu, N., Marsekawati, E., Inggris, P. B.,

- Pascasarjana, P., & Ganesha, U. P. (2022). Pengaruh Penilaian Portofolio Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 262–268.
- Dwikoranto, D. (2022). The Effectiveness of the Entrepreneurship MBKM Lecture Model: Alternatives to Improve Student Creativity Competencies during the Pandemic Covid-19. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(2), 327. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i2.4993>
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Fletcher, A., Enciso, P., & Benveniste, M. (2023). Narrative creativity training: A new method for increasing resilience in elementary students. *Journal of Creativity*, 33(3), 100061. <https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2023.100061>
- Gorbunovs, A., Kapenieks, A., & Kudina, I. (2022). Competence development in a combined assessment and collaborative e-portfolio information system. *Procedia Computer Science*, 26 (December), 79–100. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2013.12.009>
- Green, Z. A., Yildirim, M., & Ashraf, F. (2024). Unlock your creative potential: A creativity course for cultivating creative self-efficacy among undergraduate students in Pakistan. *Social Sciences and Humanities Open*, 9 (February), 100856. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100856>
- Grieco, L. A., Scattarreggia, N., Monteiro, R., & Parisi, F. (2024). An index-based multi-hazard risk assessment method for prioritisation of existing bridge portfolios.

- International Journal of Disaster Risk Reduction, 114 (October), 104895.
<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2024.104895>
- Habib, S., Vogel, T., Anli, X., & Thorne, E. (2024). How does generative artificial intelligence impact student creativity? Journal of Creativity, 34(1), 100072.
<https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2023.100072>
- Halim, I. A., Hartati, A., & Lestari, Z. W. (2019). the Use of Portfolio Assessment of Writing Skill in Descriptive Text. JALL (Journal of Applied Linguistics and Literacy), 3 (2), 75. <https://doi.org/10.25157/jall.v3i2.2420>
- Iacoletti, S., Cremen, G., & Galasso, C. (2023). Modeling damage accumulation during ground-motion sequences for portfolio seismic loss assessments. Soil Dynamics and Earthquake Engineering, 168 (February), 107821. <https://doi.org/10.1016/j.soildyn.2023.107821>
- K.Yin, R. (2018). Case study Research and Applications (2018th ed.). SAGE Publications, Inc. Kalata, L. R., & Abate, M. A. (2013). A mentor-based portfolio program to evaluate pharmacy students' self-assessment skills. American Journal of Pharmaceutical Education, 77(4), 81. <https://doi.org/10.5688/ajpe77481>
- Kuo, H. C., Chang, C. Y., Wang, J. P., Wu, E. L., & Li, P. L. (2024). Creating my own story: Improving children's creative thinking and composition creativity through a three-staged individual-group-individual story writing framework. Cognitive Development, 72 (October), 101513. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2024.101513>
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Khoiri Rizkiah, M. (2021). Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. Jurnal Tahsinia, 2 (2), 114–123. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.298>
- Lensing, K., & Friedhoff, J. (2020). Designing a curriculum for the Internet-of-Things-Laboratory to foster creativity and a maker mindset within varying target groups. Procedia Manufacturing, 23(2017), 231–236. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.04.022>

- López-Crespo, G., Blanco-Gandía, M. C., Valdivia-Salas, S., Fidalgo, C., & Sánchez-Pérez, N. (2022). The educational e-portfolio: preliminary evidence of its relationship with student's self-efficacy and engagement. *Education and Information Technologies*, 27(4), 5233–5248. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10827-2>
- Lutfi, L. (2024). Kemandirian Belajar sebagai Solusi Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar Kemandirian Belajar sebagai Solusi Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar. November. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7373>
- Magdalena, I., Inayah, S. W., Sahidah, N., & Fitri, R. D. (2023). Analisis Dampak Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Taman Cibodas. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 132–152.
- Magdalena, I., Suhaibah, E., Mahardhika, G., Latifah, U., Hothimah, R. H., & Kunci, K. (2023). Analisis Penilaian Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(02), 45–48. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk>
- Maimó-Far, A., Homar, V., Tantet, A., & Drobinski, P. (2022). The effect of spatial granularity on optimal renewable energy portfolios in an integrated climate-energy assessment model. *Sustainable Energy Technologies and Assessments*, 54 (May), 102827. <https://doi.org/10.1016/j.seta.2022.102827>
- Mamuasi, R., & Tuara, N. A. (2021). Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi ...*, 3(1), 68–78. <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/download/268/203>
- Mariatul Kiptiah, N. H. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Guru Ppkn Smp / Mts Di Kabupaten Tanah Laut. *DIMASY: Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–29.
- Metz, S. M. V., & Albernh-Giordan, H. (2010). E-Portfolio: A pedagogical tool to enhance

- creativity in student's project design. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3563–3567. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.552>
- Mican, C., Fernandes, G., & Araújo, M. (2021). A method for project portfolio risk assessment considering risk interdependencies - A network perspective. *Procedia Computer Science*, 196(2021), 948–955. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.096>
- Muin, C. F., Hafidah, H., & Daraini, A. M. (2021). Students' Perceptions on the Use of E-Portfolio for Learning Assessment. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 497–503. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.485>
- Muktamar, A., Yani, M., Lipu, A., Syawal, A. M., & Sajidah, S. (2023). Tantangan Implementasi Asesmen dalam Kurikulum Merdeka. *Cigarskruie: Jurnal Penelitian Pendidikan & Keislaman*, 1(1), 55–65.
- Mukti, F. H., & Sudarmiani. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran e-portofolio Berbasis Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Magister Pendidikan IPS*, 1, 1–12.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI>
- Okutan, V., & Kasapoğlu, M. Z. (2024). Strategic portfolio management of university-owned patents for commercializing inventions. *World Patent Information*, 79 (September). <https://doi.org/10.1016/j.wpi.2024.102306>
- Pitafi, A. H., & Xie, W. (2024). Exploring how enterprise social media usage affects employee creativity: Based on self-determination theory. *Heliyon*, 10(5), e27632. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27632>
- Poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan*, 11(1), 67–79.
- Popescu-Mitroia, M.-M., Todorescu, L.-L., & Greculescu, A. (2015). The Usefulness of

- Portfolios as Assessment Tools in Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2645–2649. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.722>
- Rahayu, P., & Wulandari, I. A. (2021). Defining e-portfolio factor for competency certification using fuzzy delphi method. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 566–575. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.174>
- Saputra, A., Asril, Z., & Syahril. (2023). Pemanfaatan portofolio dalam penilaian hasil belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bukittinggi. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 5 (2), 217–226.
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. *Pendidikan Sains*, 11(1), 22–31. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/46474>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Alam, S. R., & Andriyani. (2024). Peran Kompetensi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 5 (1), 763–773. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/1042>
- Sri Adnyawati, N. D. M. (2021). Improving The Creativity Of Learning Food Production Through Portfolio Assessment In The Project Learning Model. *SHS Web of Conferences*, 42, 00069. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200069>
- Sulistyo, T., Eltris, K. P. N., Mafulah, S., Budianto, S., Saiful, S., & Heriyawati, D. F. (2020). Portfolio assessment: Learning outcomes and students' attitudes. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 141–153. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15169>
- Supriatna, H., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Permainan LUDO Untuk Pembelajaran IPS di SDIT Anak Kreatif Bandung Barat. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2337–2345. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Syzdykova, Z., Koblandin, K., Mikhaylova, N., & Akinina, O. (2021). Assessment of E-Portfolio in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16 (2), 120–134. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i02.18819>
- Tarczynska-Luniewska, M. (2022). Assessment of portfolio investment effectiveness during

the covid-19 pandemic – multivariate fundamental approach. *Procedia Computer Science*, 207, 4348–4358. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.09.498>

Yazici, G., & Dogan, F. (2024). Fostering metacognition in the design studio: The effect of minimal interventions on architectural students' metacognitive awareness. *Thinking Skills and Creativity*, 54 (September). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101651>